

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IX DAHRAN SMP PERGURUAN ISLAM AR RISALAH PADANG
MENGUNAKAN TEKNIK OBSERVASI LINGKUNGAN**

TESIS



Oleh

ALI USMAN
NIM 19190

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Ali Usman. 2012. “Developing Student Speaking Skill in Ar Risalah Islamic Boarding School, Grade IX Dahran Class Using of Environmental Observation Technique”. Thesis. Padang: Postgraduate Padang State University.

This research is initialized by the lack of student speaking skill in delivering information or reporting events orally. This fact can be seen in the result of daily evaluation in Dahran Class which mostly under the KKM, it means that the speaking lesson doesn't run effectively.

This research is aimed to describe the process of developing student skill in Ar Risalah Islamic Boarding School, Grade IX Dahran Class, in reporting event delivering information. This research is conducted by using environmental observation and considering factors which influent the developing student speaking skill. The subject of the research is student of Grade IX Dahran Class Ar Risalah Islamic Boarding School which consist of 27 students. The subject is chosen because of the evaluation show that the students in this class have lower mark in speaking skill rather than the others class.

This research is classroom action research. The writer uses the qualitative approaches and qualitative approaches as well. This research is conducted in two sickles, started from November until December 2011. Along this research the writers works together with other two Indonesian language teacher. Qualitative data is collected by taking note along the observation. The quantitative data is taken from the result of the evaluation or test of speaking skill.

The result shows that student speaking skill will develop by using environmental observation. This is indicated by the increasing the result of the evaluation or test of speaking skill in first sickles in average 63,1 and in the second sickles 74,1. Based on this finding it can be concluded that (1) using of environmental observation can increase the test result of speaking skill Grade IX Dahran Class Student Ar Risalah Islamic Boarding School in reporting event or delivering information, (2) there are some factors which can develop the student speaking skill, (a) teacher's action in planning the lesson, (b) teacher's creativity in giving the fun lesson by using interesting technique and test, (c) active and fun class management, (d) making the active and living class by motivating encouraging the student.

ABSTRAK

Ali Usman. 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa/informasi dengan kalimat yang jelas. Hal ini terlihat pada nilai harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga pembelajaran berbicara dalam melaporkan berbagai peristiwa/informasi belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam melaporkan berbagai peristiwa/informasi dengan menggunakan teknik observasi lingkungan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang yang berjumlah 27 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada proses pelaksanaan dan teknik pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dan hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara yang lebih rendah dibanding kelas lain.

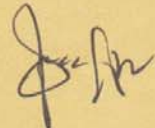
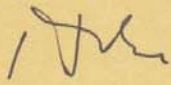
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mulai pada bulan November sampai dengan Desember 2011. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan dua orang guru bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja keterampilan berbicara siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara siswa meningkat dengan menggunakan teknik observasi lingkungan. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes unjuk kerja keterampilan berbicara pada siklus I dengan rata-rata 63,1 dan siklus II dengan nilai rata-rata 74,1. Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan teknik observasi lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam melaporkan berbagai peristiwa/informasi, (2) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan tersebut, diantaranya (a) tindakan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan teknik observasi lingkungan, (b) kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik observasi lingkungan dan media *slide power point* yang menarik, (c) pengelolaan kelas dengan pendekatan kontekstual dengan gaya trainer yang menyenangkan dan interaktif, dan (d) menciptakan suasana pembelajaran yang santai tapi serius dengan adanya kontrak belajar dan menghadirkan kondisi siswa untuk bersemangat dan memotivasi diri dalam belajar sehingga kelas menjadi hidup dan aktif.

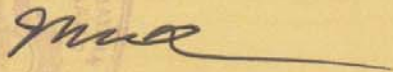
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ali Usman*

NIM. : 19190

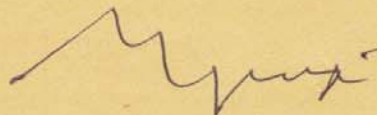
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing I		1/2/12
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing II		1/2/12

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



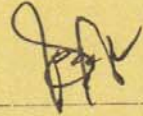
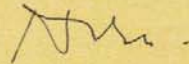
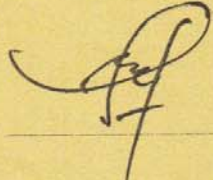
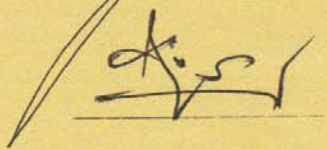
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ali Usman*

NIM. : 19190

Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2012
Saya yang menyatakan,

Ali Usman
NIM 2010/19190

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah swt. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. Berkat rahmat dan hidayah Allah swt penulis dapat menyelesaikan tesis “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan”. Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir studi S2 Magister Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis menemukan berbagai kendala namun dapat diatasi berkat saran dan masukan dari dosen pembimbing, dosen kontributor dan teman-teman. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu ikhlas memberikan kemudahan, meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis yakin hamba Allah yang selalu memberikan kemudahan kepada hamba Allah yang lain pasti hidupnya selalu diberi kemudahan pula oleh Allah swt.
2. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu tulus memberikan kemudahan, meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan semangat dengan penuh kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt memudahkan segala urusan bapak.
3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., dan Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. selaku dosen kontributor yang selalu ramah dan penuh kasih sayang dalam memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr Hasanuddin WS, M.Hum. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan ilmu dan keteladanan dalam menghargai waktu, memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyelesaian studi S2 ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi sehingga tesis ini dapat penulis rampungkan.

6. H. Donis Satria, Lc. Boy Ikhsan, S.Pd. dan Mulyadi Muslim, Lc. selaku jajaran pimpinan penulis di Pengasuhan, SMP, dan MA Perguruan Islam Ar Risalah Padang yang telah memberikan izin penelitian sehingga tesis ini dapat penulis tuntaskan.
7. Ustadzah Afriani Syaflorence, S.Pd. dan Ustadzah Misda Juwita, S.S. selaku tim kolaborator penulis yang telah berkenan membantu penulis dalam merampungkan penelitian ini.
8. Siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang yang penulis cintai yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.
9. Ibunda Janewar yang do'anya selalu mengiringi langkah penulis dalam kemudahan segala urusan dalam menuntut ilmu.
10. Istri tercinta Gusmardina, S.PdI., ananda Alhimmatul 'Aliyah Radhwa dan Abdullah Hazim yang selalu mengisi hari-hari penulis dengan cinta, kasih sayang dan motivasi.
11. Teman-teman Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia kelas A dan B Angkatan 2010, Saudaraku di Unit *Usar* Ar Risalah, Saudaraku Deki Zulkarnaen, S.Pt, *Musyrifin* yang penulis cintai, seluruh Ustadz-ustadzah, siswa-siswi dan keluarga besar Ar Risalah, *jazakumullah* atas do'a *antum* semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan tesis ini. Semoga Allah swt memudahkan segala urusan dan diridhoi-Nya. Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembelajaran Keterampilan Berbicara	11
a. Hakikat Berbicara	11
b. Jenis-jenis Berbicara	13
2. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	14
a. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara	14
b. Metode dan Teknik Pembelajaran Keterampilan Berbicara	15
c. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	16

3. Teknik Observasi Lingkungan dalam Pembelajaran	
Keterampilan Berbicara	18
a. Hakikat Teknik Observasi Lingkungan	18
b. Pelaksanaan Teknik Observasi Lingkungan dalam Pembelajaran	
Keterampilan Berbicara	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Prosedur Penelitian	37
1. Siklus I	37
2. Siklus II	39
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Pengabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian Persiklus	44
1. Temuan Prasiklus	45
2. Siklus I	45
a. Perencanaan	45
b. Pelaksanaan Tindakan	46
c. Observasi	53
d. Refleksi	62
3. Siklus II	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan Tindakan	66
c. Observasi	73
d. Refleksi	83
B. Pembahasan dan Hasil penelitian	86

C. Keterbatasan Penelitian	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	94
A. Simpulan.....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Pengamatan Kegiatan Guru dalam Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan	35
2. Format Pengamatan Materi yang Diajarkan Guru	36
3. Format Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	36
4. Deskriptor Indikator Keterampilan Berbicara.....	40
5. Format Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi.....	41
6. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan	54
7. Hasil Pengamatan Materi yang Diajarkan Guru	55
8. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	55
9. Nilai Rata-rata Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I)	60
10. Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I)	61
11. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa	74
12. Hasil Pengamatan Materi yang Diajarkan Guru	75
13. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	75
14. Peningkatan Nilai Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	80

15. Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara	
Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang	
dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi	
Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	26
2. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
3. Guru Mengecek Kehadiran Siswa	185
4. Seluruh Siswa Antusias Menyaksikan Tayangan Peristiwa/Informasi.....	185
5. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....	186
6. Guru Mengarahkan Siswa Untuk Diskusi	186
7. Guru Semangat Menanggapi Pertanyaan Siswa	187
8. Siswa mendiskusikan sistematika laporan dalam kelompok	187
9. Siswa Melaporkan Hasil Diskusi	188
10. Latihan Melaporkan Peristiwa/Informasi.....	188
11. Siswa Latihan Mandiri Melaporkan Peristiwa/Informasi	189
12. Tim Guru Kolaborator	189
13. Siswa Mencermati Tayangan Rekaman Berita	190
14. Peristiwa/informasi tentang Lomba Mancing Ikan.....	190
15. Peristiwa/informasi tentang Shalat ‘Idul Adha	191
16. Peristiwa/informasi tentang Pemotongan Qurban.....	191
17. Peristiwa/informasi tentang Demo Bakar Sate	192
18. Siswa Antusias Memperhatikan Tayangan Video Motivasi	192

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	99
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	105
3. Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Prasiklus)	111
4. Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Prasiklus)	113
5. Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I).....	114
6. Nilai Rata-rata Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I).....	117
7. Nilai Rata-rata dan Persentase Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I).....	118
8. Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus I).....	119
9. Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi	

Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	120
10. Nilai Rata-rata Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	123
11. Nilai Rata-rata dan Persentase Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	124
12. Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam Melaporkan Berbagai Peristiwa/Informasi Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan (Siklus II)	125
13. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam Menggunakan Teknik Observasi Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa	126
14. Hasil Pengamatan Materi yang Diajarkan Guru	128
15. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	130
16. Format Catatan Lapangan Siklus I	134
17. Format Catatan Lapangan Siklus II	143
18. Catatan Lapangan Siklus I	152
19. Catatan Lapangan Siklus II	155
20. Data Transkrip Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang (Siklus I)	158
21. Data Transkrip Berbicara Siswa Kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang (Siklus II)	172
22. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Proses Pembelajaran	185
23. Surat Mohon Izin Penelitian dari PPs UNP	193
24. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	194
25. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	195
26. Riwayat Singkat Peneliti	196

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Wassid dan Suhendar, 2008:226).

Pembelajaran keterampilan berbahasa ini diperjelas dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, belajar menghargai manusia, dan nilai-nilai kemanusiaan. Pembelajaran mata pelajaran bahasa sastra Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan,
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:2).

Pembelajaran keterampilan berbahasa ini penting diberikan kepada siswa dalam kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP/MTs. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk lisan. Tujuan mendasar dari pembelajaran keterampilan berbicara yang dituangkan dalam kurikulum, yaitu (1) siswa akan memperluas kemampuannya dengan menyadari bahwa berbicara merupakan alat penting untuk berkomunikasi, berpikir, dan belajar, (2) siswa akan memperluas kemampuannya untuk berlatih berperilaku sebagai pembicara yang efektif, dan (3) siswa akan memperluas kemampuannya untuk berbicara dengan lancar dalam berbagai situasi untuk berbagai keperluan dan pendengar. Berdasarkan hal tersebut siswa harus didorong untuk cerdas dalam berbicara dan mengembangkan keterampilan berbicara tersebut.

Keterampilan berbicara yang dikembangkan adalah berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal inilah yang menjadi kelemahan bagi siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam berbicara, karena bahasa siswa sehari-hari menggunakan bahasa Arab atau Inggris dan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh dialek bahasa Ibu terutama bahasa Minangkabau. Selain itu, kelemahan ini terlihat pada kurangnya kepercayaan diri dalam berpidato atau kuliah tujuh menit (kultum) di mesjid, kurang jelas dan kurang logis kalimat yang diungkapkan ketika bertanya di dalam aktivitas pembelajaran, kurang sistematis pola pengembangan kalimat ketika melaporkan informasi/peristiwa di dalam kelas.

Pembelajaran keterampilan berbicara dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa tercantum dalam kurikulum bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMP/MTs kelas

IX semester 1 SK ke-2 “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan”. SK ini memiliki dua KD, yaitu (2.1) Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun, dan (2.2) Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas. Penelitian ini difokuskan pada KD ke-2.2 “Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.”

Berdasarkan pengalaman peneliti selama lima tahun mengajar di kelas IX SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang memiliki suatu masalah. Dari segi akademik rata-rata seluruh siswanya berkemampuan sedang ke atas, tetapi di bidang pembelajaran berbicara dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa/informasi banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami cara menghadirkan ide atau topik peristiwa/informasi yang akan dilaporkan. Kesulitan dalam merangkai kalimat yang jelas menjadi alur dan isi laporan. Kesulitan menentukan topik pembicaraan yang tepat dengan objek peristiwa/informasi dan kesulitan dalam menyesuaikan ekspresi dan mimik dalam menyampaikan isi laporan. Hal ini adalah faktor penghambat bagi siswa sehingga hasil nilai rata-rata keterampilan berbicara dalam melaporkan berbagai peristiwa/informasi yang dilakukan siswa tersebut adalah 60. Hasil nilai rata-rata tersebut di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas IX SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, yaitu 70. Oleh karena itu, perlu diberikan tindakan yang tepat dan jenis penelitian yang sesuai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran yang relevan dapat mengatasi masalah pembelajaran. Dalam pemilihannya diperlukan pertimbangan yang

matang. Hal yang dipertimbangkan antara lain: efesiensi, efektivitas, dan fleksibilitasnya. Dengan dasar pertimbangan ini, peneliti memilih menggunakan teknik observasi lingkungan. Teknik ini merujuk kepada model pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Observasi lingkungan adalah kegiatan pengamatan terhadap lingkungan sekitar sekolah atau luar sekolah. Dengan dipandu oleh objek lingkungan dan narasumber, informasi/peristiwa yang dapat ditangkap siswa lebih mudah dimatangkan dan ditata. Latihan semacam ini sangat penting jika siswa mengalami kesulitan menemukan ide atau peristiwa/informasi untuk dilaporkan secara lisan. Selain dapat menjadi ide yang akan dilaporkan, objek lingkungan juga dapat menjadi sumber pemancing munculnya ide-ide peristiwa/informasi yang lain. Kemudian siswa dibimbing dalam mengerjakan latihan melaporkan peristiwa secara lisan di dekat objek yang dilaporkan dengan memperhatikan sistematika laporan, vokal, mimik dan ekspresi yang tepat.

Model pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2008:255). Dipandang dari sudut psikologis, CTL berpijak pada aliran psikologis kognitif. Menurut aliran ini proses belajar terjadi karena pemahaman individu akan lingkungan. Belajar bukanlah peristiwa mekanis seperti keterkaitan stimulus dan respon. Belajar melibatkan proses mental yang tidak tampak seperti emosi, minat, motivasi, dan kemampuan atau pengalaman.

Menurut Sanjaya (2008:260), ada yang perlu dipahami tentang belajar dalam konteks CTL sebagai berikut. Belajar bukanlah menghafal, akan tetapi proses

mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. Belajar bukan sekedar mengumpulkan fakta yang lepas-lepas. Belajar adalah proses pemecahan masalah. Belajar adalah proses pengalaman sendiri yang berkembang dari yang sederhana menuju yang kompleks. Belajar pada hakikatnya adalah menangkap pengetahuan dari kenyataan. Berdasarkan pendapat Sanjaya di atas, dapat dikatakan bahwa teknik observasi lingkungan sangat erat kaitannya dengan teori model pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

Teknik observasi lingkungan dapat digunakan sebagai media meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas. Observasi lingkungan dapat menghadirkan ide dan memancing imajinasi siswa menuangkan ide peristiwa/informasi dan merangkainya menjadi laporan peristiwa sesuai dengan apa yang mereka amati dalam observasi lingkungan tersebut. Untuk itu, pembelajaran yang menggunakan teknik observasi lingkungan ini sangat cocok dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran Perguruan Islam Ar Risalah Padang, karena dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lingkungan yang menjadi objek observasi dapat memudahkan siswa untuk menemukan ide yang akan dijadikan laporan peristiwa/informasi. Kemudian siswa dibimbing dalam mengerjakan latihan melaporkan peristiwa secara lisan di dekat objek yang dilaporkan dengan memperhatikan sistematika laporan, vokal, mimik dan ekspresi yang tepat. Dengan demikian, diharapkan kesulitan siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas dapat diatasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tampak bahwa keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas rendah. Diperkirakan faktor-faktor penyebabnya berasal dari siswa, guru, metode, dan media yang digunakan. Dari faktor siswa, siswa tersebut kurang terampil berbicara dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kurang sistematis. Adapun dari segi vokal, intonasi dan artikulasi kurang jelas, sedangkan dari segi ekspresi dan mimik kurang sesuai karena kurang percaya diri sehingga kurang menarik. Buktinya, keterampilan berbahasa kurang dikuasai karena tidak terbiasa mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikirannya dalam bentuk lisan. Rangkaian peristiwa yang dilaporkan kurang menarik. Siswa kurang memahami hakikat berbicara. Dari faktor guru, belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran berbicara sehingga mereka tidak memiliki teknik yang ampuh untuk dikembangkan pada siswa.

Dari segi metode dan teknik, penggunaan metode dan teknik kurang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, misalnya guru sering menggunakan metode ceramah dan latihan sederhana yang masih konvensional. Dari segi media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dan tidak menarik misalnya, terpaku pada buku pelajaran dan tidak adanya media aplikatif. Hal ini juga menyebabkan adanya kesulitan bagi siswa dalam menemukan ide dan merangkai ide peristiwa/informasi tersebut menjadi satu laporan peristiwa secara lisan. Dengan demikian, diperkirakan teknik yang sesuai adalah teknik observasi lingkungan.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam

menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah metodenya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Jadi, diharapkan teknik observasi lingkungan inilah yang menghadirkan ide peristiwa/informasi dan menuntun siswa merangkai peristiwa/informasi yang akan dilaporkan secara lisan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas. Namun dalam penelitian ini dibatasi pada teknik dan media pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini akan mengkaji tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa menggunakan teknik observasi lingkungan. Teknik ini dipilih karena dengan teknik ini siswa dapat dengan mudah mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan yang dirangkai menjadi informasi/peristiwa berdasarkan objek lingkungan yang diamati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. “Bagaimanakah proses peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IX

Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan teknik observasi lingkungan?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan teknik observasi lingkungan?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan teknik observasi lingkungan?

F. Tujuan Penelitian

Relevan dengan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan teknik observasi lingkungan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan observasi teknik observasi lingkungan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki tiga manfaat, yaitu secara teoretis sesuai penelitian, secara praktis untuk guru dan siswa, dan secara kolaboratif. Dari segi teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan model peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan teknik observasi lingkungan yang sangat penting digunakan untuk peningkatan pengalaman proses belajar keterampilan berbicara kepada siswa di sekolah. Dari segi praktis bagi guru dan siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan pilihan perencanaan pembelajaran dengan teknik dan media pembelajaran berbicara siswa dengan menggunakan teknik observasi lingkungan sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas dan menjadikan siswa cinta berbicara dengan bahasa Indonesia yang sistematis, baik dan benar. Dari segi kolaboratif dengan pihak di sekitar SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan inovasi dalam proses belajar mengajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik observasi lingkungan. Hal ini terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam melaporkan secara lisan peristiwa/informasi dengan kalimat yang jelas. Intonasi dan ekspresi yang digunakan secara keseluruhan tepat dan sesuai. Suasana yang tercipta selama pembelajaran pun menjadi menarik, menyenangkan dan tidak kaku karena guru menyuguhkan pembelajaran dengan gaya trainer yang interaktif, pendekatan kontekstual yang langsung aplikatif dalam unjuk kerja melaporkan peristiwa/informasi di dekat objek lingkungan yang diobservasi.

Berdasarkan tindakan yang diberikan pada KD 2.2 ini, peneliti dapat menemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I masih ditemukan ada 11 orang siswa yang belum tuntas dalam tes unjuk kerja keterampilan berbicara. Namun, pada siklus II seluruh siswa dapat menuntaskan hasil belajarnya sehingga rata-rata nilai tes unjuk kerja keterampilan berbicara 74,1. Hal ini terlihat dari nilai tes unjuk kerja keterampilan berbicara yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dari rata-rata 63,1 hingga menjadi 74,1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan menggunakan teknik observasi lingkungan adalah faktor guru dalam merencanakan pembelajaran dengan teknik observasi lingkungan dan

menyuguhkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik observasi lingkungan dan media *slide power point* yang menarik. Pengelolaan kelas dengan pendekatan kontekstual dengan gaya trainer yang menyenangkan dan interaktif. Faktor siswa untuk bersemangat dan memotivasi diri dalam belajar setelah terciptanya suasana pembelajaran yang santai tapi serius dengan adanya kontrak belajar sehingga suasana kelas menjadi hidup dan aktif.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa/informasi dengan menggunakan teknik observasi lingkungan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena proses pelaksanaan pembelajaran dengan teknik ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan aplikatif sesuai konteks. Sikap dan aktivitas siswa pun lebih dapat dimotivasi ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan teknik ini memiliki implikasi yang positif sehingga dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran keterampilan berbicara siswa dalam melaporkan berbagai peristiwa/informasi dengan baik.

C. Saran

Pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan teknik observasi lingkungan sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IX Dahran SMP Perguruan Islam Ar Risalah Padang dalam melaporkan secara lisan berbagai peristiwa/informasi dengan kalimat yang jelas. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa

yang meningkat signifikan dari siklus I hingga siklus II. Guru dan siswa sama-sama aktif dan semangat menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa teknik ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Ratna, Elya. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS Universitas Negeri Padang.
- Arif, Ermawati. 2003. "Pengajaran Keterampilan Berbicara." *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Maider G dan Mukti U.S. 2006. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekowati, Ewayan. 2009. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Kelas VIII 6 MTsN Model Padang. *Tesis*. Padang: UNP.
- Hartati, Yulia Sri. 2010. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Teknik Bermaian Peran. *Tesis*. Padang: UNP.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ilyas, Nursyam. 1987. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Tata Media.
- Kamaruddin dan Yooke Tjuparmah S. 2000. *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muliono, Anton, dkk. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.